

ABSTRAK

Judul Tesis : “Sanksi Hukum Pidana Mati terhadap pelaku penyelundupan Narkotika dan Psikotropiko melalui Bandara Udara Internasional Soekarno-Hatta”

Nama Mahasiswa : SARNO, SH

NPM : 13260021

Kata Kunci : Pidana Mati Penyelundup Narkotika Bandara Soekarno-Hatta.

Isi Abstrak : Pidana mati adalah salah satu bentuk pidana yang paling terberat dan tertua, setua peradaban umat manusia. Pidana mati juga merupakan bentuk hukuman yang paling menarik untuk dikaji semua Negara, termasuk Indonesia.

Pidana mati menjadi sorotan internasional dan perdebatan tentang hukuman mati yang menjadi polemik dalam pembahasan perubahan KUH Pidana menurut beberapa kalangan masih perlu dipertimbangkan. Eksistensi pidana mati masih diperlukan dalam KUH Pidana produk nasional nanti sebagai jalan terakhir demi kepentingan masyarakat untuk pelaksanaan konsepsi social defence. Pidana mati menjadi suatu pertahanan sosial untuk menghindarkan masyarakat umum dari bencana atau ancaman bahaya besar yang mungkin terjadi, yang telah atau akan mengakibatkan kesengsaraan dan mengganggu ketertiban umum serta keamanan rakyat umum. Berdasarkan penelitian dengan metode normative, hukuman mati dapat dijadikan pidana mati alternative dengan melihat tingkah laku terpidana selama menjalankan hukuman.

Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika disebutkan bahwa narkotika di satu sisi merupakan obat atau bahan yang bermanfaat di bidang pengobatan atau pelayanan kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan di sisi lain dapat pula menimbulkan ketergantungan yang sangat merugikan apabila disalahgunakan atau digunakan tanpa pengendalian dan pengawasan yang ketat dan saksama.

Penerapan pidana mati bagi pelaku kejahatan serius, baik yang secara nyata telah menghilangkan nyawa semua manusia, maupun secara tidak langsung menyebabkan kematian sesamanya, termasuk didalamnya pengedar narkotika serta pelaku kejahatan keji lainnya.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian menyatakan bahwa

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti upaya penanggulangan dan pemberantasan tindak pidana narkotika di wilayah hukum Bandara Udara Internasional Soekarno-Hatta , dalam upaya penanggulangan dan pemberantasan tindak pidana narkotika di Indonesia maka peranan penegak hukum Kepolisian Indonesia sangatlah penting karena dalam prosesnya Kepolisianlah yang menjadi lembaga yang mengawasi, menganalisis dan mengintrogasi kejadian di wilayah hukum tersebut. Penulis melakukan metode penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan data skunder sebagai data awal untuk kemudian dilanjutkan dengan data primer atau data lapangan.

KATA KUNCI : SANKSI PIDANA MATI KASUS NARKOTIKA DAN PSIKOTROPIKA MASIH LAYAK DIPERTAHANKAN DI INDONESIA.